

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi sains, hasil belajar kognitif dan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, group investigation dan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kaur. Adapun perbedaan tersebut sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan literasi sains dan hasil belajar kognitif di kelas XI SMA Negeri 9 Kaur dengan pembelajaran jigsaw, group investigation dan konvensional, hal ini terlihat pada analisis anova dan LSD dimana tingkat sig. $\alpha > 0,05$.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan literasi sains, hasil belajar kognitif siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif group investigation dan konvensional, dimana pada hasil rata-rata kelas jigsaw sebesar 35, pada kelas group investigation rata-rata kelas sebesar 34,091 dan pada kelas konvensional rata-rata kelasnya sebesar 30,909 dan pada hasil analisis melalui uji test anova terdapat skor signifikan hasil belajar kognitif sebesar $0,025 \leq 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan.
3. Terdapat perbedaan pada motivasi siswa pada kelas jigsaw, group investigation dan konvensional, dimana pada hasil analisis melalui uji anova yaitu nilai signifikan sebesar 0,063 artinya $\alpha > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi pada kelas jigsaw, group investigation dan kelas konvensional dan hasil analisis uji LSD dimana pada kelas jigsaw sebesar 1,75 dan pada kelas group investigation sebesar 2,18.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa: Agar siswa dapat lebih meningkatkan lagi kemampuan literasi sains dan kognitif dengan model pembelajaran Jigsaw dan Group Investigation.
2. Bagi peneliti lanjut: Penelitian perlu dilakukan lebih lanjut, agar dapat melihat letak perbedaan yang melatar belakangi hasil belajar kognitif dan motivasi siswa dalam pembelajaran biologi di tingkat SMA.
3. Bagi pendidik (guru): Pembelajaran *kooperatif jigsaw* dan *group investigation* dapat digunakan dalam pembelajaran sains di kelas sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran biologi, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan motivasi belajar siswa.
4. Bagi sekolah: Agar supaya dapat memfasilitasi dalam pelaksanaan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Group Investigation* untuk meningkatkan kemampuan literasi sains dan kognitif siswa.